

BAB V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Terdapat interaksi antara beberapa genotipe cabai merah lokal dan pemberian beberapa dosis pupuk kalium pada pengamatan jumlah buah per tanaman, jumlah buah rusak per tanaman dan bobot buah per tanaman. Nilai terbaik pada masing-masing peubah di peroleh pada perlakuan Genotipe Ateng Pasaman Barat dan pemberian pupuk kalium 300 kg/ha
2. Genotipe Ateng Pasaman Barat memberikan pertumbuhan dan hasil terbaik dibandingkan dengan Genotipe Pesisir Selatan, Genotipe Dharmasraya 2, Genotipe Ateng Maninjau, Genotipe Tanah Datar dan Genotipe Kampung Manangah Solok Selatan, yang dapat dilihat pada parameter tinggi tanaman, diameter buah, jumlah buah per tanaman, bobot buah per tanaman dan buah rusak per tanaman.
3. Pemberian dosis pupuk kalium hingga 300 kg/ha adalah pemberian dosis terbaik untuk pertumbuhan dan hasil tanaman cabai pada penelitian ini, yang dapat dilihat pada pengamatan tinggi tanaman, jumlah buah per tanaman, bobot buah per tanaman, jumlah buah rusak per tanaman dan daya simpan.

B. Saran

Untuk meningkatkan produksi dan kualitas daya simpan cabai, disarankan menggunakan Genotipe cabai lokal Ateng Pasaman Barat, Genotipe cabai lokal Ateng Maninjau dan Genotipe Kampung Manangah Solok Selatan dengan dosis pupuk kalium 300 kg/ha

